

PENINGKATAN PHBS DENGAN CARA MENCUCI TANGAN SEBELUM & SESUDAH BERAKTIVITAS DI MADRASAH AL-ISTIQOMAH DI DESA SINYIOR

Lisa Junianti Ananda¹) Fitri Hannum Dongoran²) Ayu Rahmadani³)Eva Marini Hidayanti⁴) Fitri Solina Hasibuan⁵) Minta Ito⁶) Asran Hidayah⁷) Hana Salsabila Harahap⁸) Elta Marsika⁹) Fadillah Ayu Safitri Pohan¹⁰) Nispa Ika Harahap¹¹) Erna Harahap¹²) Eros Tantowi¹³) Indah Pertiwi Nasution¹⁴) Khairun Rasyid Siregar¹⁵) Salsabila Rahmadani¹⁶) Nanda Suryani Sagala¹⁷)

¹⁻¹⁶Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Aupa Royhan di Kota Padangsidimpuan

¹⁷Dosen Fakultas Kesehatan, Universitas Aupa Royhan di Kota Padangsidimpuan

Email : lisajunianti2003s@gmail.com

ABSTRACT

Health behavior problems in school-aged children are usually related to individual hygiene, one of which is the habit of washing hands. School children are very vulnerable to disease. There is a need to increase knowledge and understanding in children, especially regarding the habitual behavior of maintaining personal hygiene. Health education is a step in realizing the implementation of clean and healthy behavior. The implementation of child service was carried out at the State Elementary School 3 Muhammadiyah in the city of Padangsidimpuan. The service activity was carried out first by coordinating with the school. The results after providing health education about the importance of washing hands, steps for washing hands and watching a video on washing hands, the activity went smoothly, students listened to what was conveyed and were enthusiastic in participating in each activity. There is an increase in students' knowledge, understanding and motivation to transmit the steps for washing hands properly and correctly, students are able to give correct answers regarding the importance of washing hands during the question and answer session.

Keywords: Washing Hands, School Children

ABSTRAK

Masalah perilaku tidak sehat di antara anak-anak usia sekolah biasanya berkaitan dengan kebersihan pribadi, salah satunya adalah praktik mencuci tangan. Siswa yang lebih muda benar-benar tidak berdaya melawan penyakit. Perlunya mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang anak-anak, terutama kebiasaan mereka akan kebersihan pribadi. Implementasi perilaku bersih dan sehat dimulai dengan pendidikan kesehatan. Madrasah al-Istiqomah di desa Sinior adalah tempat pelayanan untuk anak-anak dilakukan. Kegiatan layanan pertama dikoordinasikan dengan sekolah. Setelah memberikan pendidikan kesehatan tentang pentingnya mencuci tangan, langkah-langkah yang harus diambil orang untuk mencuci tangan, dan menonton video kegiatan pencucian tangan berjalan dengan baik, siswa mendengarkan apa yang dikatakan dan antusias untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan. Siswa dapat memberikan respons yang benar mengenai pentingnya mencuci tangan selama periode tanya jawab karena peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan motivasi mereka untuk mengajarkan metode yang tepat.

Kata Kunci : Cuci Tangan, Anak Sekolah.

1.PENDAHULUAN

Bersihkan secara rutin dan sepenuhnya dengan pembersih di bawah air mengalir dengan 6 tahap yang disarankan oleh siapa karena dapat membunuh infeksi yang mungkin ada di tangan seperti covid (coronavirus). Langkah pertama dalam mencegah penularan virus 2019-NCOV adalah mempraktikkan kebersihan pribadi, yang termasuk mencuci tangan seseorang. Ini juga telah terbukti menjadi salah satu langkah murah dan terjangkau dalam mencegah penyakit menular. Pada awal tahun 2020, virus baru yang menargetkan bagian-bagian

penting dari organ manusia menyebabkan kecemasan dan ketakutan pada manusia. (Abidamas mutiara 2020) Ketika orang tidak mencuci tangan, virus biasanya masuk ke mulut mereka melalui tangan yang kotor. Selain itu, mencuci tangan seseorang dapat menghilangkan banyak virus yang bertanggung jawab atas berbagai penyakit, terutama yang menargetkan saluran pencernaan (seperti diare) dan sistem pernapasan (seperti influenza). Hampir semua orang memahami pentingnya mencuci tangan dengan pembersih, namun masih

banyak yang tidak terbiasa melakukan dengan benar pada waktu yang signifikan (Umar, 2009 dalam Mirzal).

Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Merupakan Prosedur Memasuh Tangan Delanger Sabun Dan Air Yang Mengalir Sebagai Tindakan Sanitasi Agar Menjadi Bersih (Hasanah & Mahardika, 2020). Tangan Yang di Cuci Menggunakan Air Dan Sabun Secara Mekanis Dapat Menghilangkan Kotoran Dan Debu. Perilaku CTPS Merupakan Kegiatan Yang Muda Dilakukan, Sederhana, Dan Dapat Berguna untuk Mencegah Seseorang Terkena Penyakit (Natsir, 2018). Waktu Penting Tagur Menerapkan Cuci Tangan Gelang Sabun, Yaitu Setelah Buang Air Dan Menggunakan Toilet, Menyiapkan Makan Ketika Sebelum, Selama, Dan Sesudah, Dan Sebelum (Kemenkes Ri, 2020) .menure. ATAS Berdasarkan provinsi telah menerapkan kebiasaan cuci tangan gangan tekan (kemenkes ri, 2019a). virus biasananya masuk mulut melalui tangan Yang terkontaminasi. Masalah-masalah tersebut timbul karena kurangnya dari getahuan serta kesadaran akan pentingnya kesehatan terutama kebiasaan menuci tangan. Cuci Tangan Merupakan Cara Murah Dan Efektif Dalam Pencegahan Peniksit Menular.

2.METODE

Waktu dan Tempat Penyuluhan

Kegiatan ini dilakukan pada hari Senin 17 junJuni 2024 dari jam 15:00 WIB - 16: 00 WIB di madrasah Al -istiqomah desa sinyior kecamatan Angkola selatan.

Metode dan Rancangan Penyuluhan

Pendekatan yang diambil dalam kegiatan konseling ini yang melibatkan diskusi dimulai dengan penyajian informasi tentang mencuci tangan, diikuti oleh pertunjukan video, poster, dan kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan tentang informasi yang akrab dengan beberapa siswa.

3.HASIL DAN PEMBAHASAN

Izin resmi dari kampus Universitas Aupa Royhan di Kota Padangsidimpuan menjadi fondasi untuk upaya konseling ini. Setelah mendapatkan izin resmi dari Universitas Aupa Royhan di Kota Padangsidimpuan, tim penyuluhan menyiapkan bahan yang akan dikirim ke LCD, laptop, spalk, spanduk, pra-dan-tes, dan perangkat serupa lainnya. Tahap ketiga adalah tahap implementasi, yang dilakukan di al-Istiqlomah Madrasah di desa Sinior.

Pada 17 Juni 2024, 15 siswa berpartisipasi dalam kegiatan ini. Kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahap, dimulai dengan pre-test, diikuti oleh distribusi instruksi pencucian tangan dan menonton video, kesempatan bagi siswa untuk melakukan tindakan mencuci tangan yang tepat, dan post-test untuk mengukur pengetahuan siswa pengetahuan. tingkat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa siswa tahu cara mencuci tangan. Ini karena fakta bahwa beberapa siswa telah melihat video dari YouTube dan sumber lainnya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dimungkinkan untuk menarik kesimpulan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh tim ekstensi telah meningkatkan pengetahuan peserta tentang praktik pencucian tangan yang tepat. Ini terbukti dari hasil survei, yang menunjukkan peningkatan skor pengetahuan rata -rata peserta. Gagasan yang dapat diberikan adalah persiapan normal untuk melakukan setiap orang untuk melengkapi dan mencuci tangan kanan di berbagai tempat yang memungkinkan apa yang sedang terjadi sehingga daerah setempat mulai memiliki opsi yang benar untuk dilakukan.

5. DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.(2020). Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun. Di Unicef.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2020. Di Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Madanih, R., Anjari, SD, &Mutholib, A. (2019).Penyuluhan hidup perilaku bersih

DOKUMENTASI



